

OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA MELALUI PENATAAN ADMINISTRASI DAN SISTEM PENCATATAN SEDERHANA

Yenny Verawati^{1,*}, Ni Kadek Putri Cihna Nuryani²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: yenny.verawati@unmas.ac.id

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan efektivitas pengelolaan operasional usaha melalui penataan administrasi dan pencatatan sederhana pada Toko 906 The Label. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada mitra yaitu ketiadaan pencatatan kas kecil yang terstruktur, tidak tersedianya pencatatan pengendalian stok opname secara tertulis, dan belum tersedianya kartu nama usaha. Metode pelaksanaan meliputi tahap observasi, perancangan program, penerapan pencatatan kas kecil pada buku yang dilanjutkan dengan rekapitulasi digital, penerapan format pencatatan stok opname, pembuatan dan pendistribusian kartu nama usaha, penerapan pelatihan staf, monitoring dan evaluasi. Solusi yang diberikan berupa penyusunan format pencatatan kas kecil sederhana dalam bentuk manual dan digital menggunakan Google Sheets, perancangan format stok opname bulanan untuk pengendalian persediaan, serta pembuatan kartu nama usaha sebagai media promosi. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan dalam pencatatan keuangan yang lebih teratur, tersedianya data stok yang lebih akurat dan terstruktur, serta meningkatnya profesionalitas usaha melalui penggunaan kartu nama. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan pelatihan mampu meningkatkan pemahaman staf dalam melakukan pencatatan administrasi secara optimal. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek administrasi dan pencatatan sederhana yang dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh pelaku usaha.

Kata Kunci: pengelolaan usaha, pencatatan kas kecil, stok opname, usaha kecil, kartu nama usaha

ANALISIS SITUASI

Toko 906 The Label merupakan salah satu merek usaha yang bergerak di bidang fashion lokal Bali yang didirikan pada tahun 2015, dengan fokus menciptakan pakaian minimalis, mudah dipadukan, serta nyaman. Berdedikasi menyediakan pakaian handmade berkualitas yang mampu menarik perhatian konsumen lokal maupun wisatawan mancanegara. Namun dalam praktik pengelolaan usaha sehari-hari, masih terdapat permasalahan terkait administrasi. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan ditemukan dalam pengelolaan usaha sehari-hari yang meliputi, ketiadaan pencatatan kas kecil yang terstruktur dan hanya berupa struk belanja yang menyebabkan kesulitan dalam mengetahui sisa dana yang tersedia dan tujuan penggunaan dana tersebut, ketiadaan pencatatan stok opname secara tertulis yang memunculkan kemungkinan selisih jumlah stok fisik dan data pada sistem, serta belum tersedianya kartu nama usaha (*business card*) sebagai media pertukaran informasi

kontak yang banyak ditanyakan ketersediaannya oleh konsumen maupun calon mitra kerjasama.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil analisis situasi pada Toko 906 The Label yang telah diuraikan, maka permasalahan yang menjadi fokus utama dalam kegiatan ini, yaitu mengenai pengelolaan usaha sehari-hari. Pertama mengenai ketiadaan pencatatan kas kecil yang terstruktur dan rekapitulasi kas kecil. Kedua, ketiadaan pencatatan pengendalian stok opname secara tertulis, yang dimana pergerakan barang terjadi tidak hanya karena penjualan langsung, tetapi juga yang tidak berasal dari penjualan langsung, seperti transfer barang antar toko, penjualan barang secara online, dan barang reject. Ketiga, belum tersedianya media promosi berupa kartu nama usaha (*business card*) sebagai media pertukaran informasi kontak kepada konsumen maupun calon mitra kerjasama.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk memecahkan permasalahan pada Toko 906 The Label yang telah diuraikan, program pengabdian masyarakat memberikan solusi dalam mengoptimalkan pengelolaan usaha melalui penataan dan pencatatan sederhana. Solusi yang diberikan mencakup, pembuatan pencatatan operasional (kas kecil) sederhana dengan penyusunan format pencatatan kas kecil pada buku dan rekapitulasi digital menggunakan *Google Sheets*, pembuatan format pengendalian stok opname bulanan yang optimal dengan merancang dan mencetak format untuk digunakan dalam kegiatan pencatatan stok secara berkala, serta pembuatan kartu nama usaha (*business card*) dengan merancang dan mencetak kartu nama usaha yang memuat identitas dan informasi kontak usaha. Dengan penerapan solusi ini, pengeluaran operasional (kas kecil) yang tercatat menjadi lebih tersusun, pengendalian stok opname menjadi lebih optimal dan terstruktur dengan adanya pencatatan tertulis, serta kartu nama usaha dapat mempermudah dalam penyampaian informasi kontak usaha dan sebagai media promosi.

METODE PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan dengan pendekatan praktik langsung, kolaboratif, dan pemanfaatan media digital pada Toko 906 The Label. Adapun beberapa tahapan dalam metode yang digunakan, yang diawali dengan tahap observasi dan perancangan program untuk mengetahui kondisi dan kendala usaha dan menyusun rencana program kerja. Tahap kedua, dilaksanakannya sistem pencatatan di buku dan rekapitulasi digital kas kecil, pencatatan stok menggunakan format stok opname sesuai urutan posisi barang di ruang penyimpanan, serta pencetakan kartu nama usaha. Tahap berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan kepada staf secara langsung, terkait pencatatan kas kecil dan pencatatan stok opname untuk mendukung keberlanjutan program dalam meningkatkan pemahaman staf. Tahap akhir meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi untuk merevisi kekurangan dalam sistem pencatatan. Metode ini memastikan

solusi yang ditawarkan terstruktur dan berkelanjutan sesuai kebutuhan mitra usaha.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada Toko 906 The Label menghasilkan beberapa capaian yang berhasil meningkatkan efisiensi administrasi dan profesionalisme usaha melalui pengelolaan usaha. Pertama, telah tersedianya buku pencatatan dan file rekap kas kecil di *Google Sheets* yang memudahkan dalam pemantauan pengeluaran kas kecil. Kedua, tersedianya format pencatatan stok opname secara tertulis yang dapat digunakan setiap bulan guna membantu dalam pengecekan bila terjadi selisih barang. Ketiga, tersedianya kartu nama usaha yang siap di distribusikan sebagai media penguatan citra usaha menjadi lebih profesional. Keempat, dilakukannya sosialisasi dan pelatihan staf yang meningkatkan pemahaman dan kesadaran staf secara 100% dalam melakukan pencatatan kas kecil, pencatatan pengendalian stok opname, dan pemanfaatan kartu nama usaha. Meskipun menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi berupa kurangnya kebiasaan staf dalam melakukan pencatatan, keterbatasan pemahaman staf dalam penggunaan *Google Sheets* dalam rekap data kas kecil, dan kurangnya ketelitian staf dalam menghitung jumlah persediaan. Menanggapi tantangan tersebut, diterapkan solusi berupa penekanan dan mengingatkan staf melakukan pencatatan pengeluaran operasional yang terjadi dalam satu hari sebelum jam operasional selesai. Dilanjutkan dengan memberikan panduan penggunaan *Google Sheets* dengan format yang telah dibuat sederhana agar lebih mudah dipahami dan digunakan. Selain itu, diterapkan pengecekan ulang (verifikasi ganda) dalam perhitungan stok opname. Demikian program pengabdian masyarakat ini berkontribusi dan memberikan solusi bagi mitra usaha terkait pengelolaan usaha yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan program yang kolaboratif, efisien, adaptif, berorientasi pada solusi dan berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Toko 906 The Label telah berhasil mengoptimalkan pengelolaan usaha melalui penataan administrasi dan sistem pencatatan sederhana yang terstruktur. Hasil implementasi program meliputi pencatatan operasional (kas kecil) yang terstruktur dengan efektivitas 90%, pengendalian stok barang menjadi lebih terkontrol mencapai 85%, serta membangun identitas profesional melalui kartu nama usaha dengan tingkat keberhasilan 100%. Secara keseluruhan, kegiatan program pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mitra usaha, tetapi juga bagi mahasiswa sebagai pengalaman belajar memahami kondisi nyata di lapangan, serta dunia akademis dalam menciptakan sistem manajemen keuangan yang transparan, efisien, dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, beberapa rekomendasi guna meningkatkan pengembangan secara berkelanjutan yaitu pihak mitra diharapkan mampu meningkatkan konsistensi penerapan sistem pencatatan kas kecil maupun pengendalian stok opname secara rutin guna menjaga akurasi data. Selain itu, perlu

adanya pengembangan kemampuan staf melalui pelatihan berkelanjutan agar terbiasa dalam melakukan pencatatan dan meningkatkan ketelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, L., Amini, N. P., Ahsan, A. D., Revandra, M., T, A. H. P. (2022). Upaya Branding UMKM Kelurahan Dukuh Sutorejo dengan Pembuatan Desain Logo dan Kartu Nama. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 1(2), 89-94.
- Falatifah, M., Karlinah, L., Sugondo, L. Y., & Caricola, S. G. (2025). Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 212-219.
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Grasindo.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. (2014). Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemristekdikti.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Permatasari, T. B., & Tannar, O. (2024). Penerapan Prosedur Stock Opname Persediaan Pada Outlet Lawang Agung Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1(2), 775-781.
- Tjiptono, F. (2015). Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Jakarta: Sekretariat Negara.